

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

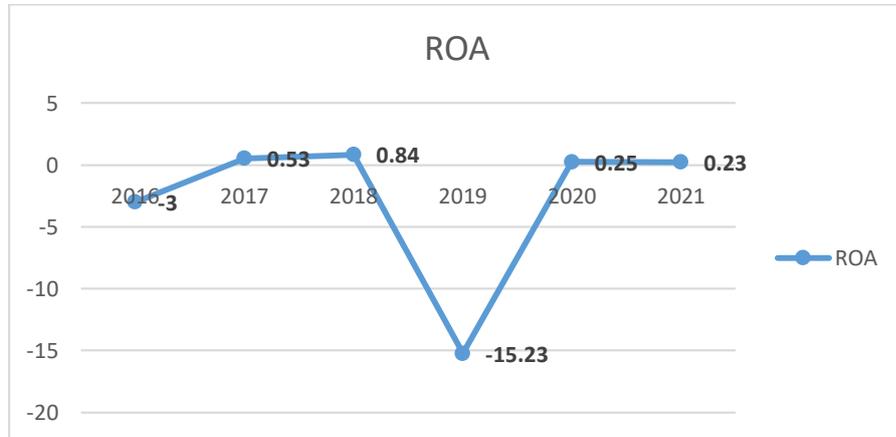
Salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara adalah sektor perbankan dimana bagian dari sektor keuangan, aktivitasnya menghimpun dan menyalurkan dana nasabah. Tujuan utama bank melakukan aktivitas bisnis tidak lain adalah untuk memperoleh laba (*profit oriented*). Dengan memperoleh *profit* maka perusahaan tetap dapat berkembang (*survive*), perusahaan juga dapat meningkatkan nilai dan citra perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang dipergunakan untuk menilai perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima, hal ini dikemukakan oleh Sudana (2015). Profitabilitas atau disebut kemampuan laba sangat penting bagi industri perbankan karena dapat mencerminkan keberhasilan perbankan. Rasio profitabilitas itu adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik kinerja bank tersebut. Rasio profitabilitas itu sendiri terdiri dari: *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equitas (ROE)*, *Profit Margin Ratio*, *Basic EarningPower*. Dalam mengukur profitabilitas, penelitian menggunakan salah satu rasio keuangan yaitu *return on asset (ROA)*. ROA ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan, semakin besar ROA semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Harahap, 2002). ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) yang

besar dan kinerja perusahaan yang baik. Akan tetapi, tidak semua perusahaan perbankan dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan tidak baik. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang rendah akan berdampak buruk terhadap perusahaan karena dapat menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. (Sudana, 2015).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah transaksi perdagangan dari beberapa jenis perusahaan. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari tahun 2016 – 2021 pada Bank Konvensional terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti terdapat fenomena dengan nilai ROA yang mengalami fluktuatif dan mengalami penurunan yang sangat drastis di tahun 2019 dimana akan berdampak buruk pada suatu perusahaan. Berikut ini perkembangan *return on asset* (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

**Grafik 1.1**  
**Rata – Rata Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada grafik 1.1 terlihat bahwa rata-rata nilai ROA untuk sektor bank konvensional mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 rata-rata nilai ROA adalah -15.23 dan pada tahun sebelumnya 0.84. penurunan rata-rata nilai profitabilitas (ROA) tersebut sangat drastis di tahun 2019 meskipun di tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018, dan tahun 2020 mengalami peningkatan dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan. ROA bank konvensional lebih mendominasi mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak signifikan. Dimana pada tahun 2016 rata - rata ROA sektor bank konvensional sebesar -0.03, tahun 2017 rata-rata ROA bank konvensional sebesar 0.53, tahun 2018 rata-rata ROA bank konvensional sebesar 0.84 dan tahun 2020 mengalami kenaikan rata-rata ROA bank konvensional sebesar 0.25 tetapi tahun sebelumnya mengalami penurunan drastis dengan nilai rata- rata ROA hanya sebesar -15.43 dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0.23. Pada keadaan ini, maka dikhawatirkan terhadap pertumbuhan laba dari perusahaan. Perusahaan yang mengalami tingkat ROA

yang tidak menentu maka berdampak buruk terhadap perkembangan perusahaan bahkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Menurut Brigham dan Houston (2011) hal ini berdampak sinyal negatif dengan teori sinyal yang disebut *signaling theory*. Melihat dari fenomena ini maka mendorong peneliti membuat penelitian untuk menilai seberapa jauh variabel yang akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Penurunan ini bisa terjadi karena profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, diantaranya yang pertama yaitu dana pihak ketiga. Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan disalurkan ke masyarakat. Dalam memberikan kredit, sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber dana. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya, dan dana yang bersumber dari masyarakat (Kasmir, 2002).

Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) adalah sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito. (Kasmir, 2002).

Dendawijaya (2009) mengemukakan dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh

bank). Menurut Ratna dalam Arisanti (2010), dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut. Hasil penelitian Anggreni dan Suardhika (2014) dan Nartaresa dan Muznah (2021) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh peneliti Sustiana, dkk (2019) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu: Husaeni (2017), Sukma (2019).

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah risiko kredit. Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank berisi risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut risiko kredit. Menurut Ali (2006), risiko kredit adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur. Menurut Dendawijaya (2009), kredit bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet. Kemacetan fasilitas kredit disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor ekstern, faktor intern dari pihak perbankan dan faktor intern dari pihak nasabah.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur risiko kredit dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang di berikan

kepada debitur. Apabila suatu bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut. Dendawijaya (2009) menyatakan dampak dari keberadaan NPL yang tidak wajar salahsatunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruhburuk bagi profitabilitas bank. Hasil penelitian Parenrengi dan Hendratni (2018) dan Paramitha, dkk (2014) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Sukma, dkk (2019) menyatakan bahwa risiko kredit tidak berpengaruhsignifikan terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas. Likuiditas adalah ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah indikator yang digunakan untuk likuiditas. LDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. LDR dirumuskan dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga. Hasil penelitian Cristina dan Artini (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dilakukan Captiani dan Dana (2016) dan Nartaresa dan Muznah (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Bank umum konvensional (BUK) menurut Peraturan Bank Indonesia no.9/PBI/2007 perbankan adalah sebagai institusi keuangan yang berorientasi

pada laba. Untuk mencapai tujuannya tersebut bank umum melaksanakan fungsi intermediasi. Karna bank umum konvensional diizinkan mengumpulkan dana berbentuk deposito, bank umum juga disebut sebagai lembaga keuangan depository. Bank umum juga disebut sebagai bank umum pencipta uang (giral) karena berdasarkan kemampuannya menciptakan uang (giral). Tugas dari bank umum konvensional menghimpun dana nasabah disebut juga dengan *funding* dan menyalurkan disebut juga dengan *lending*.

Penelitian ini menggunakan bank konvensional karena pada bank konvensional terdapat dua jenis perbankan seperti bank devisa dan non devisa. Pada bank konvensional periode 2016-2020 terdapat 34 bank mengalami penurunan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bank konvensional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini replikasi dari penelitian Cristina dan Artini (2018) dimana penelitian sebelumnya yaitu meneliti pada bank pengkreditan rakyat (BPR) di Kabupaten Gianyar. Berdasarkan saran dari penelitian sebelumnya untuk mengganti objek penelitian maka penelitian ini meneliti pada sektor bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Go Public di BEI Periode 2016 – 2021)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas bank

- konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Risiko Kredit terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?
  3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu :

1. Bagi Akademisi

Hal ini dapat digunakan untuk riset yang akan datang terkait dengan profitabilitas (ROA).

2. Bagi Pihak Praktisi

- a. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi industri

perbankan agar dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan profitabilitas.

- b. Bagi Investor, Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui profitabilitas.